

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan Evaluasi program paket C PKBM Pusaka Indonesia di kampung Tumbit Dayak Kabupaten Berau dengan melihat hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. **Konteks** program diselenggarakan sesuai dengan kriteria kebutuhan masyarakat. Melalui perencanaan, pengurus PKBM bersama Pemerintah kampung melakukan pengamatan dan survey secara langsung. Sehingga diketahui kriteria yang menjadi dasar, mengapa program urgent untuk dilakukan. Seperti: sesuai dengan latar belakang pendidikan masyarakat yang tidak sampai SMA, sesuai dengan pemanfaatan potensi alam yang ada di Kampung Tumbit Dayak berupa batubara, sesuai dengan kebutuhan ekonomi atas ancaman kemiskinan.
2. **Input** program telah memenuhi syarat dan standar yang ditentukan pemerintah, kecuali kurikulum. Standar tutor terpenuhi karena memiliki pengalaman mengajar serta memiliki ijazah sarjana sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Silabus dan RPP disusun sesuai dengan Standar Proses Program Paket C. Hanya saja standar kurikulum belum terpenuhi karena masih menggunakan KTSP/kurikulum lama. Penyebabnya adalah masih kurangnya sosialisasi kurikulum baru dari pemerintah. Tersedianya anggaran untuk penyelenggaraan program dan disesuaikan dengan

kebutuhan. Sarana prasarana menunjang pelaksanaan program. Adanya hubungan kerjasama yang baik karena berdasarkan ketentuan hukum dengan membuat M.o.U antara PKBM Pusaka Indonesia dengan perusahaan (PT.PAMA). Perusahaan sebagai relasi turut menunjang pelaksanaan program, terutama melalui bantuan anggaran dan sarana prasarana.

3. **Proses** program telah memenuhi standar proses pembelajaran paket C yang ditetapkan oleh pemerintah (Jumlah rombongan peserta didik sesuai standar, tutor berdasarkan disiplin ilmu dan pengalaman mengajar, jumlah tutorial sesuai standar, adanya sarana dan prasarana pada saat pelaksanaan, adanya buku teks pelajaran, artikel, modul dan peta konsep yang digunakan). Implementasi RPP dilaksanakan sesuai dengan pedoman peraturan standar proses paket C dengan tiga kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada pelaksanaan pembelajaran, jadwal diselenggarakan sesuai rencana awal. Materi yang diberikan tutor dapat dipahami peserta didik, tutor dapat membangun suasana nyaman dan mampu mengaktifkan peserta didik. Metode yang diberikan oleh tutor dapat diterima peserta didik.
4. **Produk** program berhasil tercapai sesuai dengan tujuan awal, yakni Peserta didik mengalami perubahan, terutama sikap, tentang kedisiplinan dan kepercayaan diri. Peserta didik yang telah memenuhi standar penilaian kelulusan dinyatakan lulus dan berhak mendapatkan ijazah paket C. Setelah mendapatkan ijazah peserta didik langsung bekerja di perusahaan sebagai tenaga kerja tetap dan memiliki fasilitas yang sama dengan lulusan

SMA/sederajat. Selain itu program juga memberikan dampak pada peserta didik melalui penghasilan yang diperoleh ternyata cukup untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dan cukup juga untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga, bahkan biaya pendidikan dan kesehatan. Selain itu salah satu peserta didik tertarik untuk melanjutkan studi.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berimplikasi terhadap program paket C dalam pemberdayaan masyarakat adalah:

Keberhasilan penyelenggaraan program paket C dalam pemberdayaan masyarakat di Kampung Tumbit Dayak dipengaruhi oleh hubungan kerjasama yang dijalin dengan pihak perusahaan karena mampu menyediakan Anggaran, sarana prasarana dan lahan untuk bekerja. Penyelenggaraan program paket C di daerah perkampungan jika hanya mengandalkan kemampuan PKBM secara mandiri, tentu akan memberikan banyak hambatan, khususnya anggaran, sarana prasarana, akses ke Kampung dan lahan untuk bekerja. Masalah yang dihadapi oleh beberapa PKBM selama bertahun-tahun adalah mengenai anggaran dan kurangnya dukungan dari pemerintah daerah secara maksimal. Masalah tersebut dapat ditangani dengan melakukan hubungan kerjasama dengan pihak lain/perusahaan. PKBM yang tidak aktif, vakum, dan kurang strategi dapat menggunakan cara tersebut dengan mencari relasi untuk mengadakan program pemberdayaan masyarakat sehingga PKBM tersebut dapat kembali aktif, memiliki program kerja, dan dapat melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

C. Saran

1. Program tetap berjalan karena telah memenuhi kebutuhan masyarakat dan terjadi proses pemberdayaan masyarakat pada skala ekonomi, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok dan kebutuhan keluarga.
2. Perlunya sosialisasi kurikulum terbaru dari pemerintah daerah kepada pengurus dan tutor untuk menerapkan kurikulum terbaru. .
3. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan pihak perusahaan agar program dapat terus diselenggarakan.
4. Menyelenggarakan program paket C di daerah perkampungan Berau lainnya.